

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF BERBANTUAN MEDIA KARTU KUARTET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR MATERI PENERAPAN SIKAP SESUAI SILA PANCASILA

Indi Mutia Sari¹, Eddy Noviana², Munjiatun³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Riau

1indi.mutia5805@student.unri.ac.id, 2eddy.noviana@lecturer.unri.ac.id,

3munjiatun@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the low learning outcomes of elementary school students in Pancasila Education, particularly on the topic of implementing attitudes in accordance with the principles of Pancasila. The purpose of this study was to determine the effect of a cooperative learning model assisted by quartet card media on students' learning outcomes. This research employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The research subjects were 31 grade IV C students at State Elementary School 188 Pekanbaru. Data were collected through pretest and posttest instruments in the form of multiple-choice questions. The data were analyzed using normality tests, paired sample t-tests, and N-Gain analysis. The results showed that the mean pretest score was 46.45, which increased to 68.38 in the posttest. The paired sample t-test yielded a significance value of 0.000 (< 0.05), indicating a significant effect of the treatment on students' learning outcomes. Furthermore, the N-Gain score was 0.39, which falls into the moderate category. Therefore, it can be concluded that the cooperative learning model assisted by quartet card media has a positive and significant effect on improving elementary school students' learning outcomes in learning the implementation of attitudes in accordance with the principles of Pancasila.

Keywords: Cooperative Learning Model, Quartet Card Media, Learning Outcomes, Pancasila Education

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi penerapan sikap sesuai sila Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif berbantuan media kartu kuartet terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental melalui desain *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian berjumlah 31 siswa kelas IV C Sekolah Dasar Negeri 188 Pekanbaru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes berupa *pretest* dan *posttest*. Data dianalisis menggunakan uji

normalitas, uji *paired sample t-test*, dan analisis N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* siswa sebesar 46,45 dan meningkat menjadi 68,38 pada *posttest*. Hasil uji *paired sample t-test* memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan perlakuan terhadap hasil belajar siswa. Analisis N-Gain memperoleh nilai sebesar 0,39 dengan kategori sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif berbantuan media kartu kuartet berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa Sekolah Dasar pada materi penerapan sikap sesuai sila Pancasila.

Kata Kunci: Model Pembelajaran kooperatif, Media Kartu kuartet, Hasil belajar, Pendidikan Pancasila

A. Pendahuluan

Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik sejak usia Sekolah Dasar. Pembelajaran Pendidikan Pancasila tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Kemendikbudristek, 2022; Fitriyono, 2022). Melalui Pendidikan Pancasila, siswa diharapkan mampu mengimplementasikan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Namun, proses pembelajaran di Sekolah Dasar masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti penggunaan metode pembelajaran

yang cenderung konvensional, kurangnya variasi media pembelajaran, serta rendahnya keterlibatan siswa dalam proses belajar. Pembelajaran yang berpusat pada guru menyebabkan siswa cenderung pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa (Putri & Rahman, 2022). Selain itu, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang berkaitan dengan proses pembelajaran, termasuk model dan media pembelajaran yang digunakan guru (Ningsih et al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Dasar Negeri 188 Pekanbaru, pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi penerapan sikap sesuai sila Pancasila masih

didominasi oleh metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan serta mencerminkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari (Susilawati & Anggrayni, 2025).

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran kooperatif berbantuan media kartu kuartet. Pembelajaran kooperatif menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama (Johnson & Johnson, 2014; Slavin, 2020). Menurut Lie (2010), model pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan interaksi sosial, rasa tanggung jawab, dan keterampilan bekerja sama antar siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna.

Penggunaan media pembelajaran juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat

meningkatkan motivasi, perhatian, serta pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari (Wahyuni & Lestari, 2023). Salah satu media yang dapat digunakan adalah kartu kuartet. Media kartu kuartet merupakan media pembelajaran berbentuk permainan edukatif yang dapat membantu siswa memahami materi melalui kegiatan bermain sambil belajar (Hariyadi & Wijayanti, 2024).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kuartet mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Samsiyah et al. (2021) menyatakan bahwa media kartu kuartet efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar. Penelitian Hardhita (2022) juga menunjukkan bahwa media permainan kartu kuartet Pancasila dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PPKn. Selain itu, penelitian Della et al. (2023) membuktikan bahwa media kartu kuartet berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Model pembelajaran kooperatif yang dipadukan dengan media pembelajaran interaktif terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan (Herlina et al.,

2024). Hasil penelitian Supriandono (2023) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik karena mampu meningkatkan partisipasi aktif dan kerja sama selama proses pembelajaran. Temuan tersebut diperkuat oleh hasil meta-analisis Candrayani, Ambarwati, dan Wibisono (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila.

Secara teoretis, penelitian ini didukung oleh teori belajar sosial Bandura (1977) dan teori konstruktivisme sosial Vygotsky (1978). Kedua teori tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran berlangsung secara optimal melalui interaksi sosial, observasi, kerja sama, dan pengalaman belajar yang bermakna. Melalui pembelajaran kooperatif berbantuan media kartu kuartet, siswa memperoleh kesempatan untuk membangun pengetahuan secara aktif melalui diskusi kelompok, interaksi sosial, serta pengalaman belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif berbantuan media kartu kuartet terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar pada materi penerapan sikap sesuai sila Pancasila.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimental dan desain *one group pretest-posttest* (Sugiyono, 2021). Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan media kartu kuartet. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 188 Pekanbaru pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian berjumlah 31 siswa kelas IV C yang terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes dan observasi. Instrumen tes berupa 25 soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator capaian pembelajaran pada materi

penerapan sikap sesuai sila Pancasila. Tes diberikan dalam bentuk *pretest* dan *posttest* untuk mengukur tingkat penguasaan materi siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu melalui proses validasi isi menggunakan indeks Aiken's V untuk memastikan kesesuaian butir soal dengan indikator pembelajaran. Hasil validasi menunjukkan bahwa instrumen berada pada kategori layak sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Selain tes, observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disusun berdasarkan sintaks model pembelajaran kooperatif. Data observasi digunakan sebagai data pendukung untuk menggambarkan proses pelaksanaan pembelajaran dan keterlibatan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Prosedur penelitian diawali dengan pemberian *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa

terkait materi penerapan sikap sesuai sila Pancasila. Selanjutnya, siswa mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif berbantuan media kartu kuartet selama tiga kali pertemuan. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa bekerja secara berkelompok, berdiskusi, serta bermain kartu kuartet yang memuat materi pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan. Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai dilaksanakan, siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar setelah memperoleh perlakuan.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 26. Analisis data meliputi statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data penelitian, uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, serta uji *paired sample t-test* untuk menguji perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, analisis N-Gain digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan media kartu kuartet. Melalui rangkaian analisis tersebut, penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan media kartu kuartet terhadap hasil belajar siswa pada materi penerapan sikap sesuai sila Pancasila.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 188 Pekanbaru pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 dengan subjek penelitian sebanyak 31 siswa kelas IV C yang terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Penelitian menggunakan desain *one group pretest-posttest* yang diawali dengan pemberian *pretest*, dilanjutkan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan media kartu kuartet selama tiga kali pertemuan, dan diakhiri dengan *posttest*.

Hasil *pretest* menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada materi penerapan sikap sesuai sila Pancasila masih relatif rendah. Berdasarkan analisis statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata sebesar 46,45 dengan nilai minimum 20 dan maksimum 76. Setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata

posttest meningkat menjadi 68,38 dengan nilai minimum 44 dan maksimum 88.

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif Pretest dan Posttest

Data	N	Maks	Mean	Std
<i>Pretest</i>	31	76	46,45	15,34
<i>Posttest</i>	31	88	68,38	12,10

Peningkatan hasil belajar juga didukung oleh hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan media kartu kuartet.

Tabel 2 Persentase Aktivitas Guru

Pertemuan	Guru	Kategori
I	77,08%	Baik
II	79,16%	Baik
III	83,33%	Baik

Tabel 3 Persentase Aktivitas Siswa

Pertemuan	Siswa	Kategori
I	72,91%	Cukup Baik
II	77,08%	Baik
III	81,25%	Baik

Data menunjukkan bahwa aktivitas guru maupun siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Aktivitas guru meningkat dari 77,08% menjadi 83,33%, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 72,91% menjadi 81,25%.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji normalitasnya menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

Data	Kolmogorov-Smirnov Sig.	Shapiro-Wilk Sig.
<i>Pretest</i>	0,183	0,178
<i>Posttest</i>	0,176	0,177

Nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan uji parametrik.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test*.

Tabel 5 Hasil Uji Paired Sample t-Test

Mean Difference	t	df	Sig. (2-tailed)
-21,94	-9,020	30	0,000

Nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima.

Selain itu dilakukan analisis N-Gain untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 6 Hasil Analisis N-Gain

N	Min	Maks	Mean	Kategori
31	0,00	0,69	0,39	Sedang

Nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,39 termasuk kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan media kartu kuartet cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif berbantuan media kartu kuartet berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi penerapan sikap sesuai sila Pancasila. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai siswa dari 46,45 pada *pretest* menjadi 68,38 pada *posttest*, dengan nilai signifikansi uji *paired sample t-test* sebesar $0,000 < 0,05$.

Peningkatan hasil belajar terjadi karena model pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif melalui diskusi kelompok, bertukar pendapat, dan saling membantu memahami materi. Menurut Anita Lie, pembelajaran kooperatif memungkinkan siswa belajar bersama untuk mencapai

tujuan pembelajaran melalui kerja sama yang terstruktur.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan teori konstruktivisme sosial yang dikemukakan oleh Lev Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam membangun pengetahuan. Melalui kegiatan kelompok dan permainan kartu kuartet, siswa memperoleh kesempatan untuk belajar dari teman sebaya sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih baik.

Selain itu, peningkatan aktivitas siswa dari 72,91% menjadi 81,25% menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kuartet mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Media kartu kuartet memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan karena siswa belajar sambil bermain. Kondisi ini sesuai dengan pendapat Albert Bandura yang menyatakan bahwa proses belajar dapat terjadi melalui interaksi sosial, observasi, dan pengalaman langsung.

Hasil penelitian juga didukung oleh teori pembelajaran kooperatif yang dikemukakan oleh David W. Johnson dan Roger T. Johnson yang menegaskan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan

prestasi akademik melalui ketergantungan positif, tanggung jawab individu, interaksi tatap muka, dan keterampilan sosial.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Candrayani et al. (2024), Della et al. (2023), Hardhita (2022), Samsiyah et al. (2021), dan Herlina et al. (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kuartet dan model pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan hasil belajar, motivasi belajar, serta keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan media kartu kuartet dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa Sekolah Dasar.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan media kartu kuartet berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV C Sekolah Dasar Negeri 188 Pekanbaru pada materi penerapan sikap sesuai sila

Pancasila. Hal tersebut ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata siswa dari 46,45 pada *pretest* menjadi 68,38 pada *posttest*. Hasil uji *paired sample t-test* memperoleh nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, nilai N-Gain sebesar 0,39 berada pada kategori sedang, sehingga media kartu kuartet cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media kartu kuartet juga mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan menyenangkan sehingga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena menggunakan desain *one group pretest-posttest* tanpa kelas kontrol serta memerlukan pengelolaan waktu dan kelas yang baik dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat dengan melibatkan kelompok kontrol serta mengembangkan media kartu kuartet yang lebih inovatif agar efektivitas pembelajaran dapat ditingkatkan dan

hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Candrayani, A. N., Ambarwati, Y. D., & Wibisono, H. (2024). Meta analisis: Efektivitas penggunaan media komik dalam peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 7(1), 1383–1397.
- Della, L., Pratiwi, S., Suranata, K., & Yudiana, K. (2023). Media pembelajaran kartu kuartet berbantuan panduan model picture and picture pada muatan Pendidikan Pancasila. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 265–275.
- Hardhita, R. S. (2022). Penggunaan media permainan kartu kuartet Pancasila pada mata pelajaran PPKn untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 120–127.
- Hariyadi, W., & Wijayanti, J. (2024). Pengembangan media pembelajaran kartu kuartet pada pembelajaran kaidah bahasa dan sastra Indonesia di SMA. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 7(2), 593–607.
- Herlina, I. O., Riyadi, A. R., & Murron, F. S. (2024). Kartu kuartet sebagai

- media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman pengamalan nilai Pancasila di fase A. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(3).
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1999). *Learning together and alone: Cooperative, competitive, and individualistic learning* (5th ed.). Boston, MA: Allyn & Bacon.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Pendidikan Pancasila untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta, Indonesia: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Lie, A. (2010). *Cooperative learning: Mempraktikkan cooperative learning di ruang-ruang kelas*. Jakarta, Indonesia: Grasindo.
- Ningsih, Y., Alwi, N. A., Resnika, I., Farhan, N. I., & Studi, P. (2025). Optimalisasi hasil belajar siswa melalui pembelajaran interaktif berbasis game dan literasi di Sekolah Dasar Negeri 08 Salimpaung. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 3(3), 134–137.
- Samsiyah, S., Hermansyah, H., & Kuswidianarko, A. (2021). Efektivitas kartu kuartet terhadap kemampuan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV. *Jurnal Holistika*, 5(2), 119–126.
- Slavin, R. E. (2020). *Cooperative learning: Theory, research, and practice*. Boston, MA: Allyn & Bacon.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Supriandono, T. (2023). *The Effect of Team Games Tournaments Cooperative Learning Model on Student Learning Outcomes in Pancasila and Civic Education Learning*. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 25(2), 223–233.
- Susilawati, W. O., & Anggrayni, M. (2025). Peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di kelas II sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 45–53.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Wahyuni, S., & Lestari, P. (2023). *Pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 55–63.
- Yulianti, D. (2022). Pengembangan media pembelajaran kartu pak alam berbasis game edukatif IPS di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(3), 5086–5096.